

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN BARANG MENGUNAKAN METODE FIFO PADA PT.SHUKAKU JAMBI

Despita Meisak

*STIKOM Dinamika Bangsa, Program Studi Sistem Informasi, Jambi
Jl. Jendral Sudirman Thehok – Jambi Telp 0741-35095
E-mail : dmeisak@yahoo.com*

Abstract

Inventory data processing at PT Shukaku Indonesia is still using the manual method, in which the inventory data recorded on the card stock addition to monitoring expenditures, officer of the supplies / Admin warehouse checking every day the amount of good out. As for the manufacture of goods report came out, admin count the number of goods out of the warehouse had been recorded day on manual recording system has shortcomings, especially in the recording and counting of inventory. Often the process of recording inventory conducted resulting in the difference of the data amount of inventory the number of the existing physical goods each month, resulting in losses to be borne by the company. So we need a system of inventory at PT Shukaku Indonesia Branch Jambi valuation method FIFO (First In First Out). To convince and adjust inventory data in accordance with his physical. With the design of system inventory information can help PT Shukaku Indonesia Jambi Branch to monitor inventory up to date.

Keywords: information system inventory, inventory, assessment method FIFO (first in first out)

Abstrak

Pengolahan data persediaan barang pada PT Shukaku Indonesia masih menggunakan cara manual, dimana data persediaan barang di catat pada kartu stok, selain itu untuk memonitoring pengeluaran barang, petugas persediaan barang/ Admin gudang mengecek setiap harinya jumlah barang yang keluar. Sedangkan untuk pembuatan laporan barang keluar, admin gudang menghitung jumlah barang keluar yang sudah dicatat perharinya sistem pencatatan yang manual mempunyai kekurangan terutama pada pencatatan dan penghitungan persediaan barang. Sering kali proses pencatatan persediaan yang dilakukan mengakibatkan selisih dari data jumlah stok barang dengan jumlah barang fisik yang ada setiap bulannya, mengakibatkan kerugian yang harus ditanggung perusahaan. Maka dibutuhkan suatu sistem persediaan barang pada PT Shukaku Indonesia Cabang Jambi dengan metode penilaian FIFO (*First In First Out*). Untuk menyakinkan dan menyesuaikan data stok barang sesuai dengan fisiknya. Dengan adanya rancangan sistem informasi persediaan barang dapat membantu PT Shukaku Indonesia Cabang Jambi untuk memonitoring persediaan barang yang *up to date*.

Kata Kunci : sistem informasi persediaan barang, stok barang, metode penilaian FIFO (first in first out)

© 2017 Jurnal MEDIASISFO.

1. Pendahuluan

Perkembangan Teknologi informasi yang sangat cepat menuntut para pengambil keputusan didalam dunia usaha untuk dapat mengambil keputusan yang tepat dan strategis untuk memajukan usahanya. Teknologi Informasi dapat mendukung upaya seseorang atau suatu Organisasi dalam menjalankan aktivitas, saat ini Teknologi Informasi telah diterapkan secara terkomputerisasi. Penerapan Teknologi Informasi ini dapat

dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data, serta dapat memberikan hasil yang optimal pada setiap keputusan yang di ambil. Adanya suatu sistem informasi dalam dunia usaha sangat berperan penting untuk meningkatkan kemajuan perusahaan itu sendiri. Dengan dukungan sistem informasi yang baik maka, suatu organisasi atau perusahaan akan memiliki berbagai keunggulan sehingga mampu meningkatkan produktivitas dan dapat bersaing dengan perusahaan lain. Pemanfaatan sistem terkomputerisasi sebagai alat bantu dan media pengolahan data berskala besar maupun dengan skala kecil terus dikembangkan dalam upaya untuk dapat melakukan pekerjaan yang lebih cepat, tepat dan upto date. Sistem informasi merupakan prosedur pengumpulan data dimana data diolah menjadi sebuah informasi dan didistribusikan kepada penggunanya. Sistem informasi sangat dibutuhkan oleh berbagai perusahaan salah satu sistem informasi yang dibutuhkan saat ini adalah sistem informasi persediaan barang atau dikenal dengan istilah *inventory*.

Salah satu usaha yang bergerak dibidang distribusi perlengkapan elektronik adalah PT Shukaku Cabang Jambi, perusahaan ini berada di Jelutung sebelah KTV Charly. Sampai saat ini sistem pengolahan data persediaan perusahaan tersebut masih menggunakan cara manual. Dimana data persediaan dicatat pada kartu stok. Selain itu untuk memonitoring pengeluaran barang, petugas persediaan barang/ Admin mengecek setiap harinya jumlah barang yang keluar. Sedangkan untuk pembuatan laporan barang keluar, admin menghitung jumlah barang keluar yang sudah dicatat perharinya. Sistem pencatatan yang manual mempunyai kekurangan terutama pada pencatatan dan penghitungan persediaan barang. Sering kali proses pencatatan persediaan yang dilakukan mengakibatkan selisih dari data jumlah stok barang dengan jumlah barang fisik yang ada setiap bulannya, mengakibatkan kerugian perusahaan. PT Shukaku Cabang Jambi telah menggunakan metode FIFO pada persediaan barang nya dimana barang yang di beli merupakan pesanan kosumen, sehingga tidak terjadi penumpukan barang yang lama, yang mengakibatkan kerugian pada perusahaan karna harga pokok penjualan pada perusahaan yang memproduksi barang semakin lama semakin menurun untuk barang lama/ model lama, sehingga saat pelunasan hutang dagang melalui retur barang karna tidak laku dijual/ barang lama nominal nya lebih kecil dibanding saat barang di beli awal.

Oleh karena itu, untuk menunjang kinerja dalam pendataan kartu stok barang serta pembuatan laporan bulanan maka perusahaan membutuhkan sebuah sistem informasi persediaan barang yang memiliki fungsi penerimaan barang, pengeluaran barang serta dilengkapi dengan sistem monitoring persediaan barang untuk menyakinkan dan menyesuaikan bahwa persediaan barang tersebut ada dan sesuai dengan keadaan fisiknya, sedangkan metode penilaian yang digunakan adalah metode FIFO, dimana dalam metode ini barang yang pertama masuk yang pertama keluar. Dari rumusan masalah diatas, maka dilakukan suatu penelitian yang bertujuan untuk menganalisa dan merancang Sistem Informasi Persediaan Barang Pada PT. Shukaku Indonesia Jambi

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Konsep Sistem Informasi

Semua organisasi membutuhkan aliran informasi yang membantu manajer untuk mengambil bermacam keputusan yang dibutuhkan. Aliran informasi ini diatur dan diarahkan dalam suatu sistem informasi. Sistem informasi berperan dalam proses pengambilan keputusan operasional harian sampai perencanaan jangka panjang.

Sebelum komputer ada, sistem informasi sudah menjadi kebutuhan organisasi. Ini berarti sistem informasi tidak selamanya berbasis komputer. Namun dengan berkembangnya fungsi komputer, sistem informasi saat ini umumnya didukung penuh oleh komputer. Dengan demikian istilah sistem informasi lebih sering berarti sistem informasi berbasis komputer.

Sistem informasi adalah sistem yang menerima sumber daya data sebagai input dan memprosesnya menjadi produk informasi sebagai outputnya. [7]

2.2 Persediaan

Persediaan merupakan suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha tertentu, atau persediaan barang – barang yang masih dalam

pengerjaan/proses produksi, ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi. [8]

Jenis – jenis persediaan menurut fungsinya

1. Batch Stock/Lot Size Inventory
Persediaan yang diadakan karena kita membeli atau membuat bahan-bahan atau barang – barang dalam jumlah yang lebih besar daripada jumlah yang dibutuhkan saat itu.
2. Fluctuation Stock
Persediaan yang diadakan untuk menghadapi fluktuasi permintaan konsumen yang tidak dapat diramalkan.
3. Anticipation Stock
Persediaan yang diadakan untuk menghadapi fluktuasi permintaan yang dapat diramalkan, berdasarkan pola musiman yang terdapat dalam satu tahun dan untuk menghadapi penggunaan, penjualan, atau permintaan yang meningkat.

2.3 Metode Penilaian Persediaan

Metode akuntansi FIFO LIFO merupakan sarana pengelolaan persediaan dan masalah keuangan perusahaan yang berkaitan dengan persediaan barang yang dihasilkan, bahan baku, suku cadang, komponen atau saham feed. FIFO merupakan singkatan dari *First in first out* atau dalam bahasa Indonesia, Pertama masuk pertama keluar itulah yang dicatat sebagai barang yang dijual sedangkan LIFO merupakan singkatan dari *Last In First Out*, atau dalam bahasa Indonesia, Terakhir masuk pertama keluar yang berarti bahwa persediaan yang terakhir masuk adalah barang yang pertama kali dicatat sebagai barang yang dijual. [11]

Penentuan harga pokok persediaan sangat tergantung dari metode penilaian yang dipakai, yaitu metode FIFO (*First in, First out*), Metode LIFO (*Last in, Last Out*) atau metode harga pokok rata-rata (*Average cost Method*). Metode First In First Out adalah asumsi bahwa perhitungan harga pokok didasarkan atas urutan pembelian barang tersebut. Dengan demikian, persediaan yang tertinggal atau persediaan sisa dianggap berasal dari waktu pembelian terakhir [8]

Metode last in last out merupakan kebalikan dari metode FIFO, yakni asumsi yang dipakai dalam perhitungan harga pokok barang persediaan dipakai dari harga pokok pada waktu pembelian paling awal. Metode harga pokok rata-rata yaitu perhitungan harga pokok didasarkan atas harga rata-rata tertimbang per unit dari barang yang dijual.[8]

Dalam suatu periode inflasi, penggunaan metode FIFO akan menghasilkan jumlah laba bersih yang lebih tinggi dibandingkan dengan bila menggunakan metode lainnya, alasannya ialah harga pokok barang yang di jual dianggap sesuai dengan urutan pembelinya dan harga pokok pembelian paling awal lebih rendah dibandingkan dengan harga pokok barang pembelian yang paling akhir. [8]

2.4 Basis data

Sebuah basis data adalah sebuah kumpulan data yang saling berhubungan secara logis, dan merupakan sebuah penjelasan dari data tersebut, yang didesain untuk menemukan data yang dibutuhkan oleh sebuah organisasi. [2]

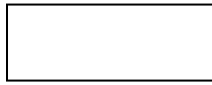
2.5 Data Flow Diagram (DFD)

DFD adalah suatu diagram yang menggunakan notasi – notasi untuk menggambarkan arus dari data pada suatu sistem, yang penggunaannya sangat membantu untuk memahami sistem secara logika, terstruktur dan jelas. Diagram ini digunakan alat bantu dalam menggambarkan atau menjelaskan proses kerja suatu sistem. [10]

Diagram arus data (DFD) adalah tampilan grafik suatu sistem yang menggunakan empat bentuk untuk menggambarkan bagaimana data mengalir melalui proses – proses yang saling berhubungan. [5]

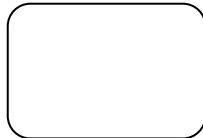
Diagram aliran data adalah diagram yang menggunakan notasi-notasi untuk menggambarkan arus dari sistem. Empat simbol dasar yang digunakan yaitu : [3]

External entity : Simbol ini digunakan untuk menggambarkan asal atau tujuan data.



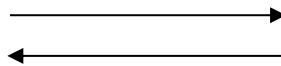
Gambar 2.1 *External Entity*

Proses : Simbol ini digunakan untuk proses pengolahan atau transformasi data



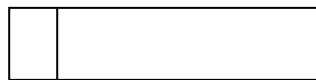
Gambar 2.2 *Proses*

Data Flow : Simbol ini digunakan untuk menggambarkan aliran data yang berjalan



Gambar 2.3 *Data Flow*

Data Store : Simbol ini digunakan untuk menggambarkan data flow yang sudah disimpan atau diarsipkan.

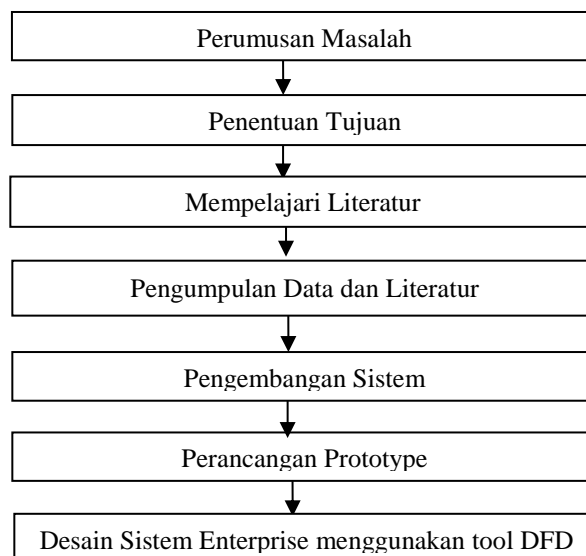


Gambar 2.4 *Data Store*

3. Metode Penelitian

3.1 Kerangka Kerja Penelitian

Pada penelitian ini, langkah yang dilakukan berdasarkan kerangka penelitian yang dapat dilihat dalam gambar berikut :



Gambar 3.1 *Tahapan Penelitian*

3.2 Tahapan Penelitian

Berdasarkan tahapan penelitian seperti gambar 3.1, maka tahapan penelitian yang akan dilakukan pada tiap langkah adalah sebagai berikut :

1. Perumusan Masalah
Pada tahap perumusan masalah, dilakukan peninjauan pada objek penelitian untuk mengamati serta melakukan eksplorasi secara lebih mendalam sehingga menemukan permasalahan yang ada pada persediaan barang pada PT Shukaku cabang jambi
2. Penentuan Tujuan
Berdasarkan perumusan masalah yang ada pada tahap sebelumnya, maka tahap penentuan tujuan berguna untuk memperjelas dan menetapkan sasaran penelitian. Adapun tujuan penelitian ini adalah Bagaimana menerapkan sistem informasi persediaan barang pada PT Shukaku Indonesia Cabang Jambi
3. Mempelajari Literatur
Proses ini dimulai dengan mencari dan merangkum kepustakaan apa saja yang dapat menunjang pengerjaan penelitian ini. Selain itu juga dilakukan pencarian landasan-landasan teori, dan bahan penelitian lain yang diambil dari buku dan internet untuk melengkapi konsep dan teori, sehingga memiliki landasan dan keilmuan yang baik dan sesuai
4. Pengumpulan data
Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data guna memperoleh data-data untuk dianalisa dan diolah, sehingga ditemukan permasalahan-permasalahan apa saja yang ada. Adapun hasil yang diharapkan dari kegiatan penelitian ini adalah untuk mendapatkan suatu jalan keluar dari permasalahan tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan 3 (tiga) cara, yaitu :
 - a. Pengamatan Langsung (*Observation*)
Langkah pengamatan terhadap sistem yang sedang berjalan dilakukan langsung oleh peneliti karena saat ini peneliti bekerja sebagai salah satu karyawan di instansi tersebut. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui secara langsung kondisi sistem informasi persediaan barang guna menentukan kebutuhan sistem.
 - b. Wawancara (*Interview*)
Didalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan Admin gudang yang ada pada PT.Shukaku cabang jambi. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui prosedur penerimaan persediaan barang untuk menganalisa kebutuhan-kebutuhan data yang diperlukan untuk perancangan sistem yang baru.
 - c. Analisis Dokumen
Setelah melakukan pengamatan dan wawancara pada objek yang diteliti, untuk menterjemahkan kebutuhan *user* maka, penulis menganalisa dokumen-dokumen terkait transaksi pengolahan data persediaan barang pada perusahaan yang diteliti
5. Pengembangan Sistem
Tahapan pengembangan sistem yang digunakan dalam pada tahap ini adalah menggunakan metode model *waterfall* (air terjun).
6. Desain Sistem Enterprise menggunakan tools DFD
Memahami rancangan sistem informasi hasil analisis sesuai data yang ada dan mengimplementasikan model yang akan dibangun menggunakan *tools DFD*. Permodelan yang digunakan dalam sistem ini yaitu menggunakan Diagram Konteks, Diagram Nol, dan Diagram Detail yang berguna untuk mempermudah dalam proses-proses selanjutnya.
7. Perancangan *Prototype*
Perancangan sistem yang digunakan untuk membangun Sistem Informasi Persediaan Barang pada PT Shukaku Cabang Jambi menggunakan *Prototype* yang menitik beratkan pada aspek *design* , fungsi dan *user- interface*.

4. Pembahasan

4.1 Gambaran Umum Perusahaan PT Shukaku Indonesia Cabang Jambi

PT. Shukaku Indonesia merupakan salah satu perusahaan produsen solusi tata cahaya dan peralatan listrik di indonesia. Berfokus pada produk-produk hemat energi dan ramah lingkungan, Shukaku selalu menghasilkan produk-produk yang berkualitas untuk memenuhi semua kebutuhan tata cahaya dan

peralatan listrik baik untuk perumahan dan industrial yang sesuai dengan standar internasional.

4.2 Analisis Sistem Yang Berjalan

PT Shukaku Cabang Jambi dalam operasionalnya telah menggunakan metode FIFO (*First In First Out*), dimana barang yang di beli adalah barang yang pesanan konsumen, untuk menghindari kerugian pada perusahaan dimana barang semakin lama harga pokok penjualannya menurun, sehingga saat barang akan di retur karena barang lama yang tidak laku terjual atau tidak di minatin lagi oleh konsumen itu lebih rendah di banding saat pertama barang di beli oleh perusahaan, untuk memotong hutang dagang perusahaan pada perusahaan yang memproduksi barang. Jadi hutang dagang PT Shukaku Cabang Jambi lebih besar saat akan melakukan retur barang, maka diterapkan lah metode FIFO (*First In First Out*) untuk persediaan barangnya, agar tidak terjadi penumpukan barang yang terlalu lama.

PT Shukaku Cabang Jambi selama ini mengalami kesulitan dalam informasi persediaan barang yang ada, transaksi barang yang dilakukan dengan cara, admin penjualan dan admin retur menerbitkan surat jalan kepada kepala gudang untuk disiapkan barang nya dengan bantuan helper, helper menyiapkan barang dan mengisi kartu stok, dan kepala gudang bertugas melakukan cross check barang yang telah disiapkan oleh helper, hal ini tidak efektif dikarenakan masih adanya kendala yang terjadi dalam untuk mendapatkan informasi persediaan barang atau stok barang:

1. Penyimpanan dokumen dalam bentuk fisik yang disimpan dalam bentuk hard copy
2. Tidak tersedianya informasi barang yang up to date, sehingga menjadi masalah cabang dalam melakukan kegiatan operasionalnya (penjualan)
3. Pencarian informasi dalam bentuk hard copy, sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam pencarian data tersebut

4.3 Solusi Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan maka salah satu solusi yang diusulkan kepada pihak PT Shukaku Indonesia Cabang Jambi adalah dengan merancang sebuah prototype sistem informasi perediaan barang yang berisi informasi transaksi stok persediaan barang dengan menerapkan metode FIFO (*First In First Out*).

4.4 Analisis Kebutuhan Sistem

Berdasarkan hasil analisis terhadap sistem yang berjalan untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan diharapkan rancangan sistem informasi persediaan barang dapat memenuhi beberapa kebutuhan sistem antara lain :

1. Rancangan sistem akan menyediakan halaman input PO sales, retur dan covert barang
2. Rancangan sistem akan ,menyediakan informasi barang meliputi nama barang dan stok barang
3. Rancangan sistem informasi akan menyediakan database transaksi barang yang telah di proses.

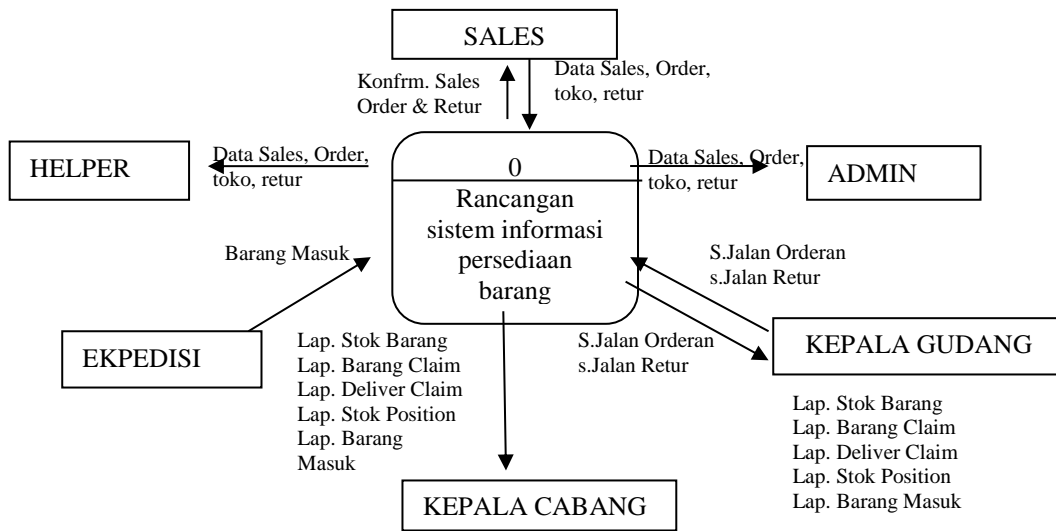
Dalam analisis pada persediaan barang di PT Shukaku Indonesia Cabang Jambi dapat penulis rancang dengan menggunakan DFD yang menggambarkan batasan sistem yang dimodelkan, disamping itu juga menggambarkan antar sistem yang akan dirancang dengan sistem yang sedang berjalan dengan menggunakan metode FIFO (*First In First Out*).

4.5 Permodelan

Tahap permodelan merupakan prosedur untuk mengkonfersikan spesifikasi logis kedalam sebuah desain yang dapat di implementasikan pada sistem komputer organisasi yang meliputi gambar DFD.

4.5.1 Diagram Kontek

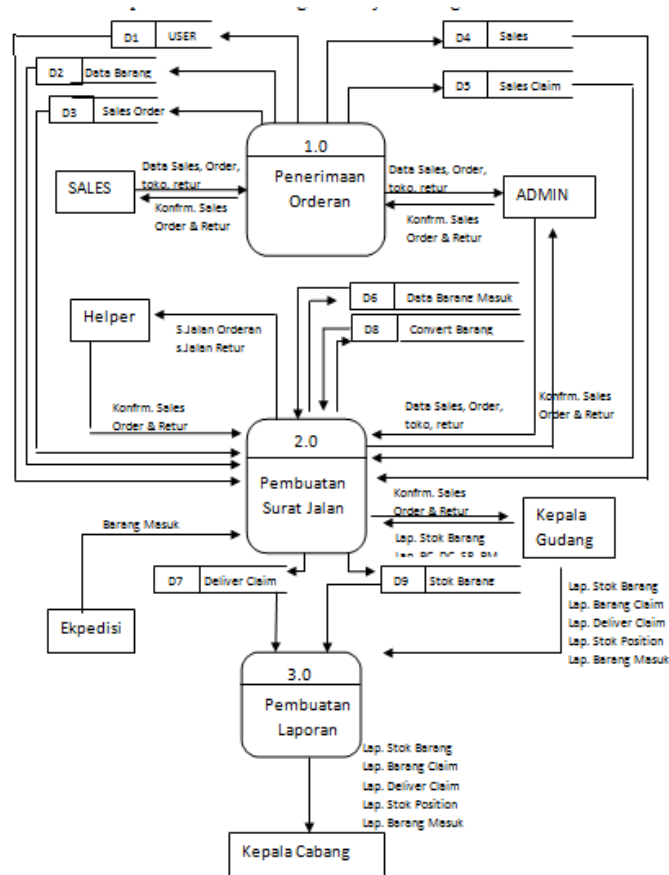
Konteks diagram fungsinya menggambarkan kegiatan dalam sebuah sistem dengan menggunakan satu proses persediaan barang pada PT Shukaku Indonesia. Diagram konteks ini menggambarkan aliran data serta eksternal entity apa saja yang terlibat dalam sistem informasi persediaan barang pada PT Shukaku Indonesia di jambi



Gambar 4.1 Diagram Konteks

4.5.2 Diagram Zero

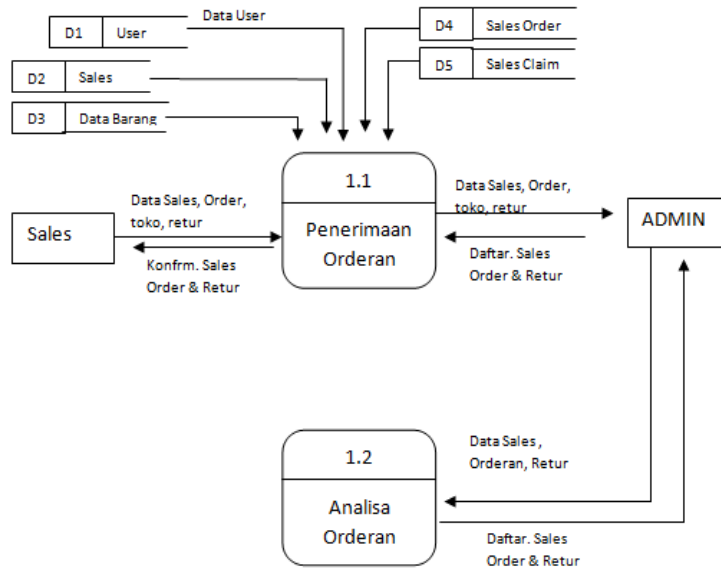
Untuk memahami konsep sistem yang akan dibuat, dapat dilihat pada DFD level 0. Dimana pada diagram level nol ini sistem digambarkan lebih spesifik yakni menggambarkan proses – proses apa saja yang terdapat pada sistem tersebut serta simpanan data apa saja yang digunakan dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.2 DFD Level Nol

4.5.3 Diagram Level 1 Proses 1.0

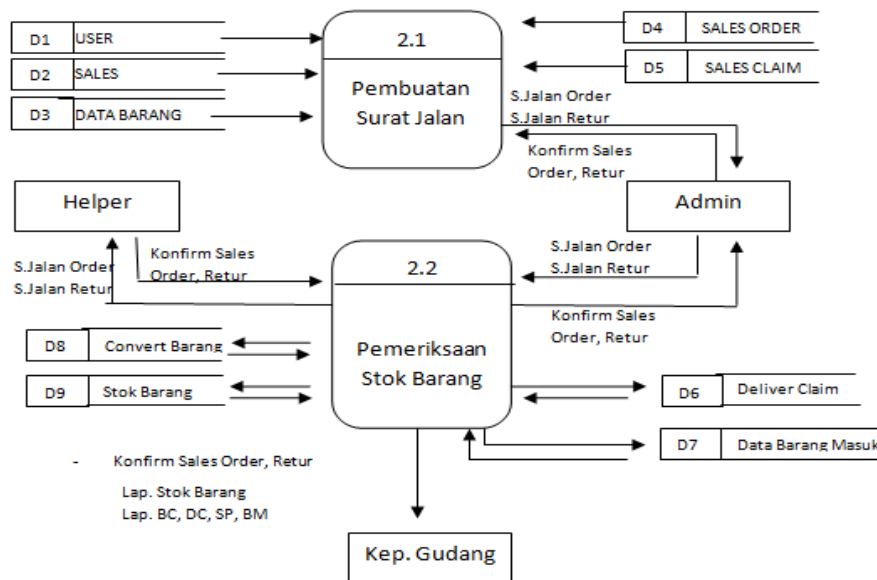
Selanjutnya agar sistem dapat tergambarkan dengan jelas, maka masing – masing proses yang bukan proses primitive pada DFD level 0, akan dipecah menjadi level 1. Berikut adalah DFD Level 1 untuk proses 1.0



Gambar 4.3 DFD Level 1 Proses 1.0

4.5.4 Diagram Level 1 Proses 2.0

DFD level 1 ini merupakan turunan dari proses 2.0 yakni proses pembuatan surat jalan, dimana proses 2.0 dipecah menjadi 2 proses lagi yakni pembuatan surat jalan dan Pengecekan stok barang.



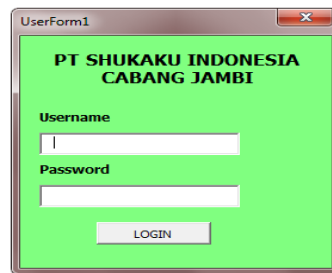
Gambar 4.4 DFD Level 1 Proses 2.

4.5.5 Tampilan Halaman Sistem

Untuk mengetahui bagaimana sistem tampilan dari sistem yang akan dibangun, halaman apa saja yang tersedia dari sistem dan proses apa saja yang dapat dilakukan user pada sistem tersebut, maka penulis menampilkan hasil dari halaman sistem yang akan dibangun. Berikut halaman tampilan sistem.

1. Tampilan halaman login


Pada gambar 4.5 tampilan halaman login, dimana setiap user yang ingin masuk ke sistem harus login terlebih dahulu dengan memasukkan username dan password.

The image shows a window titled "UserForm1" with a green background. At the top, it says "PT SHUKAKU INDONESIA CABANG JAMBI". Below that, there are two input fields: "Username" and "Password". At the bottom, there is a "LOGIN" button.

Gambar 4.5 Tampilan Halaman Login

2. Tampilan halaman Utama

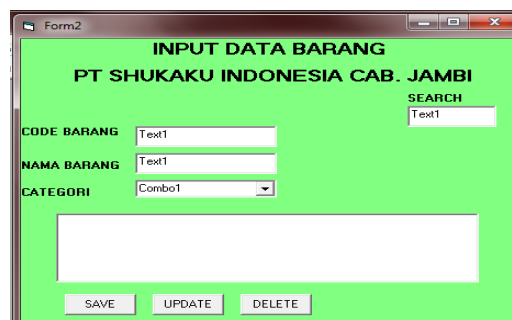
Pada gambar 4.6 tampilan utama, setelah admin melakukan login ke sistem maka selanjutnya admin akan masuk ke halaman ini.

The image shows a window titled "***MENU UTAMA PT SHUKAU INDONESIA". It has a navigation bar with three items: "INVENTORI", "SALES", and "REPORT". The main area of the window is green.

Gambar 4.6 Tampilan Halaman Menu Utama

3. Tampilan halaman Input Data Barang

Pada gambar 4.7 terlihat tampilan halaman input data barang pada halaman ini admin menginput data barang-barang apa saja yang di produksi PT Shukaku Indonesia dengan mengisi code barang, nama barang, dan kategori barang, sehingga kepala gudang dapat mengetahui barang-barang apa saja yang ada di gudang

The image shows a window titled "Form2" with a green background. It is titled "INPUT DATA BARANG PT SHUKAKU INDONESIA CAB. JAMBI". There is a "SEARCH" field with a "Text1" input. Below that are three input fields: "CODE BARANG" (Text1), "NAMA BARANG" (Text1), and "CATEGORI" (Combo1). At the bottom, there are three buttons: "SAVE", "UPDATE", and "DELETE".

Gambar 4.7 Tampilan Halaman Input Data Barang

4. Tampilan halaman Input Data Barang Masuk

Pada gambar 4.8 terlihat tampilan halaman input data barang masuk, pada halaman ini admin menginput data barang yang masuk ke gudang dengan mengisi kode barang dan quantity barang, sehingga kepala gudang dapat mengetahui barang yang masuk ke gudang.



Gambar 4.8 Tampilan Input Data Barang Masuk

5. Tampilan Input Conversion Barang

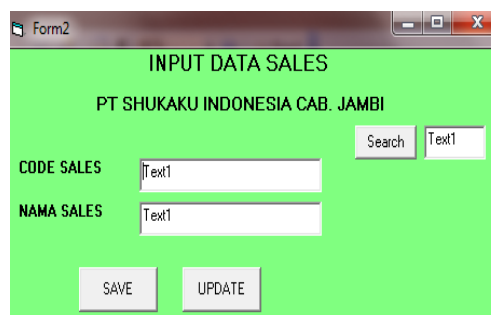
Pada gambar 4.9 terlihat tampilan halaman input data conversion barang, pada halaman ini admin menginput data barang yang akan di conver atau dirubah status nya misal dari barang rusak menjadi barang bagus karna kondisi barang yang di retur masih bagus. Agar stok barang rusak dan barang bagus balance.



Gambar 4.9 Tampilan Halaman Input Data Covertion Barang

6. Tampilan Input Data Sales

Pada gambar 4.10 terlihat halaman input data sales, pada halaman ini admin menginput data sales yang ada pada PT Shukaku indonesia cabang jambi, sehingga kepala gudang dapat mengetahui nama-nama sales yang melakukan ordreran maupun retur.



Gambar 4.10 Tampilan Halaman Input Data Sales

7. Tampilan sales claim

Pada gambar 4.11 terlihat tampilan halaman Input data sales claim, pada halaman ini admin menginput data barang claiman dari sales dengan mengisi tanggal, nama sales, no reg, kategori, nama toko dan alamat toko, sehingga kepala gudang mengetahui histori dan stok barang retur yang ada di gudang

The screenshot shows a web form titled "INPUT DATA SALES CLAIM" for "PT SHUKAKU INDONESIA CAB. JAMBI". The form is set against a light green background. It contains several input fields: "DATE", "NAMA SALES", "NO REG", "KATEGORI", "NAMA TOKO", and "ALAMAT". There is a "Search" button and a "Text1" input field at the top right. Below the main fields is a table with three columns: "CODE BARANG", "NAMA BARANG", and "QTY". The table has three rows of input fields. At the bottom of the form are three buttons: "SAVE", "UPDATE", and "DELETE".

Gambar 4.11 Tampilan Halaman Input Data Sales Claim

8. Tampilan Deliver Claim

Pada gambar 4.12 terlihat tampilan halaman Deliver claim, pada halaman ini admin menginput data retur yang akan di kembalikan ke toko dengan mengisi no reg retur, tanggal, nama sales dan no claim yang nanti nya akan memanggil data retur rusak berdasarkan no claim dengan status barang bagus, sehingga kepala gudang mengetahui transaksi barang deliver claim yang ada di gudang.

The screenshot shows a web form titled "INPUT DATA DELIVER CLAIM" for "PT SHUKAKU INDONESIA CAB. JAMBI". The form is set against a light green background. It contains several input fields: "NO REG", "DATE", "NAMA SALES", "NO CLAIM", "NAMA TOKO", and "ALAMAT". There is a "Search" button and a "Text1" input field at the top right. Below the main fields is a table with three columns: "CODE BARANG", "NAMA BARANG", and "QTY". The table has three rows of input fields. At the bottom of the form are three buttons: "DELETE", "SAVE", and "UPDATE".

Gambar 4.12 Tampilan Halaman Input Data Delivery Claim

9. Tampilan Sales Order

Pada gambar 4.13 terlihat tampilan halaman Sales order, pada halaman ini admin menginput data sales order atau pesanan sales dengan mengisi tanggal, nama sales, nama toko, alamat, code barang dan jumlah quantity barang yang di order.

INPUT DATA SALES ORDER
PT SHUKAKU INDONESIA CAB. JAMBI

DATE NAMA TOKO

NAMA SALES ALAMAT

CODE BARANG	NAMA BARANG	QTY
<input type="text" value="Text1"/>	<input type="text" value="Text1"/>	<input type="text" value="Text1"/>
<input type="text" value="Text2"/>	<input type="text" value="Text2"/>	<input type="text" value="Text1"/>
<input type="text" value="Text2"/>	<input type="text" value="Text2"/>	<input type="text" value="Text1"/>
		<input type="text" value="Text1"/>

Gambar 4.13 Tampilan Halaman Input Data Sales Order

10. Tampilan halaman Stok Opname

Pada gambar 4.14 terlihat tampilan halaman Stok opname, pada halaman ini admin menginput data quantity barang yang ada di stok fisik di compare dengan stok yang ada di sistem maka akan diketahui selisih barang yang ada pada PT Shukaku Indonesia Cabang Jambi .

INPUT DATA STOK OPNAME
PT SHUKAKU INDONESIA CAB. JAMBI

CODE BARANG	NAMA BARANG	STOK	QTY	SELISIH
<input type="text" value="Text1"/>	<input type="text" value="Text1"/>	<input type="text" value="Text1"/>	<input type="text" value="Text1"/>	<input type="text" value="Text1"/>
<input type="text" value="Text2"/>	<input type="text" value="Text2"/>	<input type="text" value="Text1"/>	<input type="text" value="Text1"/>	<input type="text" value="Text1"/>
<input type="text" value="Text2"/>	<input type="text" value="Text2"/>	<input type="text" value="Text1"/>	<input type="text" value="Text1"/>	<input type="text" value="Text1"/>
		<input type="text" value="Text1"/>	<input type="text" value="Text1"/>	<input type="text" value="Text1"/>

Gambar 4.14 Tampilan Halaman Input Data Stok Opname

11. Tampilan halaman Report Claim

Pada gambar 4.15 terlihat tampilan halaman Report Claim, pada halaman ini admin dapat membuat laporan report claim dengan mengisi tanggal stok barang yang diinginkan



Gambar 4.15 Tampilan Halaman Input Report Claim

12. Tampilan Report Position

Pada gambar 4.16 terlihat tampilan halaman Report Position pada halaman ini admin dapat membuat laporan stok position dengan mengisi tanggal stok position barang yang di inginkan



Gambar 4.16 Tampilan Halaman Input Report Position

13. Tampilan Report Barang Masuk

Pada gambar 4.17 terlihat tampilan halaman Report Barang Masuk pada halaman ini admin dapat membuat laporan stok barang masuk dengan mengisi tanggal stok barang masuk yang di inginkan



Gambar 4.17 Tampilan Halaman Input Report Barang Masuk

5. Kesimpulan

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dan pencangan sistem informasi persediaan barang yang dilakukan PT Shukaku Indonesia Cabang Jambi maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. PT. Shukaku Indonesia cabang jambi dalam persediaan barangnya masih bersifat manual yaitu menggunakan kartu stok dalam bentuk fisik dan membutuhkan media penyimpanan dalam bentuk

- hard copy, karna itu di butuhkan sebuah rancangan sistem informasi persediaan barang ada PT Shukaku Indonesia Cabang Jambi
2. Penelitian ini menghasilkan sebuah prototype sistem informasi persediaan barang yang menyediakan layanan – layanan transaksi barang seperti sales order, Receipt Claim, Deliver Claim, Convert item, sehingga menghasilkan sistem informasi persediaan barang yang dapat diterapkan pada PT Shukaku Informasi Cabang Jambi dengan metode FIFO (*First In First Out*).
 3. Dengan adanya rancangan sistem informasi persediaan barang dengan metode FIFO (*First In First Out*) sehingga dapat membantu PT Shukaku Indonesia untuk meningkatkan laba perusahaan dan memonitoring persediaan barang yang up to date.

5.2 Saran

Adapun saran yang ingin penulis sampaikan sehubungan dengan rancangan sistem informasi persediaan barang pada PT Shukaku Indonesia, diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang terkait. Saran – sarannya antara lain :

1. Dalam penelitian ini masih dalam bentuk prototype, maka untuk penelitian selanjutnya dapat dibuatkan sebuah sistem yang bisa di gunakan oleh admin gudang pada PT Shukaku indonesia cabang jambi
2. Dalam pembuatan prototype ini belum memperhatikan masalah keamanan data, maka untuk penelitian lebih lanjut dapat dibuat sistem
3. Bagian Admin Supervaiser perlu mengadakan pengenalan rancangan sistem informasi persediaan barang yang baru kepada seluruh pegawai sebagai pengguna sistem nantinya guna agar bisa mengoperasikannya secara optimal.

6. Daftar Rujukan

- [1]. Hanif Nining Rahaningsih, 2012. Sistem Informasi Persediaan Barang Dengan Metode Penilaian FIFO (*First In First Out*) Menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 Pada CV Tellinging Cirebon. Jurnal Kompak : STMik IKMI. Available at:(<http://stmik-ikmi-cirebon.net/e-journal/index.php/JAKUN/article/view/80>) [Accessed 15 Oktober 2015.]
- [2]. Indrajani, 2011. Perancangan Basis Data dalam Allin1. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- [3]. Jogiyanto, 2005. Analisis dan Desain. Yogyakarta : CV. Andi Offset
- [4]. Kendall & Kendall 2010. Analisis dan Perancangan Sistem. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta : PT Indeks
- [5]. Kendall, E. Kenneth; & Kendall, E. Julie. 2011. Systems Analysis and Design. Eighth Edition. United States of America : Pearson Education Inc.
- [6]. McLeod, Jr. Raymond; & P. Schell, George. 2007. Management Information Systems. Nine Edition. New Jersey, United States of America : Pearson Prentice Hall.
- [7]. O'Brien, A. James. 2006. Pengantar Sistem Informasi : Perspektif Bisnis dan Manajerial. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- [8]. Rangkuti, Fredy, 2004. *Manajemen Persediaan*. Jakarta :PT RajaGrafindo
- [9]. Wahyu Tri Himawan 2014. Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Pada Unicorn Toys Semarang. Jurnal : Universitas Dian Nuswantor Available at : (http://eprints.dinus.ac.id/12974/1/jurnal_13229.pdf) [Accessed 15 Oktober 2015.]
- [10]. Wikipedia “Data Flow Diagram”.2015. https://id.m.wikipedia.org/wiki/Diagram_alir_data (diakses 30 Agustus 2017)
- [11]. Wikipedia “Akutansi FIFO dan LIFO “. https://id.m.wikipedia.org/wiki/Akutansi_FIFO_dan_LIFO (accessed 30 Agustus 2017)